

LAPORAN KEGIATAN PPM



PELATIHAN PENGEMBANGAN KURIKULUM TERINTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER BAGI GURU-GURU SMA

Oleh:

Isroah, M.Si./isroah@uny.ac.id

Pujiriyanto, M.Pd.

SB. Pranatahadi, M.Kes.

Dibiayai oleh Dana DIPA UNY Kode Kegiatan 4078.28 AKUN 525112 Tahun Anggaran 2011 Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) PRIORITAS BIDANG Nomor: 233/UN.34.22/PM/2011 tanggal 15 April 2011 Universitas Negeri Yogyakarta, Kementerian Pendidikan Nasional

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2011**

LEMBAR PENGESAHAN

**HASIL EVALUASI LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

- A. JUDUL KEGIATAN: Pelatihan Pengembangan Kurikulum Terintegrasi Pendidikan Kewirausahaan bagi Guru-Guru SMA
- B. KETUA PELAKSANA : Isroah, M.Si.
- C. ANGGOTA PELAKSANA: 1. Pujiriyanto, M.Pd.
2. SB. Pranatahadi, M.Kes.
- D. HASIL EVALUASI
1. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat **telah / belum** *) sesuai dengan rancangan yang tercantum dalam proposal LPM.
 2. Sistematika laporan **telah / belum** *) sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam buku pedoman PPM Universitas Negeri Yogyakarta
 3. Hal-hal yang lain **telah / belum** *) memenuhi persyaratan. Jika belum memenuhi persyaratan dalam hal
- E. KESIMPULAN DAN SARAN :
Laporan dapat diterima / belum dapat diterima *)

Mengetahui/Menyetujui
Ketua LPPM UNY,

Prof. Sukardi, Ph.D.
NIP. 195305191978111001

Yogyakarta,Oktober 2011
Kapus Pengembangan Kewirausahaan,

HY. Agus Murdiyastomo, M.Hum.
NIP. 195801211986011001

*) Coret yang tidak perlu

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Pelatihan Pengembangan Kurikulum Terintegrasi Pendidikan Kewirausahaan bagi Guru-Guru SMA sesuai dengan waktu yang ditentukan dan dapat tersusun laporan kegiatannya.

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ini banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor UNY, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Ketua LPPM UNY, yang telah memberikan fasilitas, kesempatan dan kepercayaan kepada kami dalam melaksanakan pengabdian masyarakat.
3. Kepala Sekolah yang telah memberikan ijin dan dukungan untuk mengirimkan guru kegiatan pengabdian ini.
4. Ketua Pusat Pengembangan Kewirausahaan (KWU) yang telah memberikan masukan/saran dalam seminar proposal dan seminar hasil akhir kegiatan.
5. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil sehingga dapat diselesaikannya pengabdian serta dapat tersusun laporan kegiatan ini.

Semoga amal baik beliau memperoleh imbalan yang lebih dari Allah SWT. Amiin. Akhirnya demi kesempurnaan hasil kegiatan dan laporan ini, kami mengharap kritik dan saran dari semua pihak dengan harapan dapat bermanfaat.

Yogyakarta, Oktober 2011

Ketua Tim,

Isroah, M.Si.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Landasan Teori/ Kajian Pustaka	2
C. Identifikasi dan Perumusan Masalah	6
D. Tujuan Kegiatan PPM	7
E. Manfaat kegiatan PPM	7
BAB II METODE KEGIATAN PPM	8
A. Khalayak Sasaran	8
B. Metode Kegiatan PPM	8
C. Langkah-langkah Kegiatan PPM	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PPM	10
A. Hasil Kegiatan PPM	10
B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM	11
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	11
BAB IV PENUTUP	12
A. Kesimpulan	12
B. Saran	12
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN – LAMPIRAN	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. SK Surat Perjanjian/Kontrak	15
2. Berita Acara dan Daftar Hadir Seminar Awal	18
3. Daftar Hadir Peserta Kegiatan.....	20
4. Foto Kegiatan.....	24
5. Berita Acara dan Daftar Hadir Seminar Akhir.....	29
6. Makalah/Materi Pelatihan.....	33
7. Produk Pelatihan.....	40

**PELATIHAN PENGEMBANGAN KURIKULUM TERINTEGRASI
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN BAGI GURU-GURU SMA**

Oleh: I s r o a h, dkk

Abtrak

Tujuan kegiatan ini adalah (1) Meningkatkan pemahaman tentang wawasan kewirausahaan bagi guru SMA di Daerah Istimewa Yogyakarta (2). Mengembangkan Kurikulum terintegrasi Pendidikan Kewirausahaan bagi Guru-guru SMA di Daerah. Istimewa Yogyakarta

Metode yang dirancang dalam mewujudkan tujuan yang diinginkan dalam PPM ini adalah (1) Ceramah bervariasi yakni untuk menyampaikan materi tentang kewirausahaan, penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (2) Penyusunan Silabus dan RPP terintegrasi dengan kewirausahaan. (3) Praktik mengajar berdasarkan silabus dan RPP terintegrasi dengan kewirausahaan.

Berdasarkan diskusi/dialog antara tim dengan peserta dapat disimpulkan (1) Terdapat peningkatan pemahaman tentang kewirausahaan (2) Indikator pencapaian tujuan pengabdian adalah tersusunnya silabus dan RPP pada pelajaran Ekonomi/Akuntansi terintegrasi dengan kewirausahaan

**TRAINING OF IMPROVEMENT INTEGRATED CURRICULUM OF
ENTREPRENEURSHIP FOR HIGH SCHOOL TEACHERS**

By: I s r o a h, et.al

Abstract

The aim of this project are 1) Develops the knowledge of entrepreneurship to high school teachers in DIY. 2) Improves integrated-Curriculum of Entrepreneurship for high school teachers in DIY

This project's methods are 1) lecture about entrepreneurship, arrange syllabuses, and study plans. 2) Arrange entrepreneurship both syllabus, and study plans. 3) Micro-teaching based on syllabus, and study plans entrepreneurship-integrated.

Pursuant to dialog/discussion among tim and participant, we conclude that 1) there is improvement of entrepreneurship understanding among the participants. 2) The indicator of this project's aim is the arrangement of syllabus and study plans of economic and accountant subject integrated with entrepreneurship.

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Perubahan lingkungan eksternal yang sangat pesat mempengaruhi di bidang politik, sosial, ekonomi dan juga budaya pendidikan. Persaingan yang sangat ketat di bidang ekonomi sangat menentukan inovasi dan kreativitas yang tinggi karena akan berdampak pada kualitas produk dan jasa yang dihasilkan oleh sebuah industri.

Bidang pendidikan harus segera berbenah diri karena akan mempengaruhi pada sektor perekonomian. Kualitas lulusan yang masih rendah akan berdampak buruk pada sektor perekonomian nasional. Lulusan yang ada tidak sesuai dengan tuntutan dunia kerja dapat mengakibatkan terjadinya biaya tinggi dalam pendidikan, karena lulusan yang kurang memenuhi syarat perlu dilakukan pendidikan ulang di dunia kerja.

Rendahnya kualitas lulusan akan mempengaruhi lama masa tunggu dalam memperoleh pekerjaan serta posisi tempat kerja juga berdampak pada kualitas angkatan kerja secara nasional. Sebagaimana data di lapangan menunjukkan bahwa ”sebanyak 106 juta angkatan kerja terbagi dalam 56 juta sebagai pekerja/buruh dan 50 juta angkatan kerja sebagai pencari pekerjaan dan orang yang bekerja sendiri”. Sedangkan komposisi peluang kerja terdiri dari 29% peluang kerja formal (kerja di instansi pemerintah, swasta dan buruh) dan 71% peluang kerja informal (pedagang asongan, petani, nelayan, *home industry*)”.

(Sony Teguh Tri Laksono: 2006). Hal tersebut dapat diantisipasi dengan menambahkan pendidikan kewirausahaan bagi siswa sehingga memiliki kemandirian dan watak kewirausahaan (*entrepreneureship*). Atau dengan pilihan lain yakni mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum (silabus dan RPP) di sekolah-sekolah.

Berdasarkan data tersebut tercermin bahwa sebagian besar peluang kerja ada di sektor informal dan hal ini merupakan salah satu bidang sasaran dalam bidang kewirausahaan. Selain itu jiwa kewirausahaan (jujur, disiplin, semangat tinggi, dapat dipercaya dll) sebagai salah satu faktor yang mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu seseorang (siswa) yang memiliki jiwa kewirausahaan akan mampu menyelesaikan permasalahan hidupnya dengan lebih baik. Yakni seseorang akan bersemangat dan gigih dalam mencapai tujuan, bersemangat dalam mencari peluang usaha serta mampu menyiapkan mentalnya dalam menghadapi perubahan lingkungan dengan kompetisi yang sangat ketat.

Para siswa di sekolah perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan melalui pembelajaran ekonomi yang terintegrasi dengan kewirausahaan dengan maksud agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan ilmunya dalam praktik di masyarakat.

B. Landasan Teori/Kajian Pustaka

Kewirausahaan muncul pada abad 18 diawali dengan penemuan-penemuan baru seperti mesin uap, mesin pital dan lain-lain, dengan tujuan utama untuk

pertumbuhan dan perluasan organisasi melalui inovasi dan kreativitas. Jadi bukan bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan kekayaan.

Kewirausahaan adalah sebagai suatu proses kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha). Norman M Scarborough dan Thomas W Zimmerer (1993:5) mendefinisikan bahwa *“an entrepreneur is one who create a new busuness in the fase of risk an uncertenty for achieving profit and growth by identifying opportunities an assembling the nescessary resourses to capitalize on those opportunities”*

Kewirausahaan didefinisikan sebagai suatu sikap mental, pandangan, wawasan dan pola pikir serta pola tindak seseorang terhadap tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dan selalu berorientasi pada pelanggan/mitra. Artinya kewirausahaan sebagai sikap mental yang terkandung dalam jiwa seseorang/siswa sehingga mereka mampu bertindak secara kreatif dan inovatif dalam kehidupannya.

Suryana (2003:13) menyebutkan ada enam hakekat penting dalam kewirusahaan yakni:

1. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya , tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses dan hasil bisnis.
2. Kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.

3. Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan.
4. Kewirausahaan adalah nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha dan perkembangan usaha.
5. Kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru dan sesuatu yang berbeda serta memberikan nilai lebih.
6. Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan cara mengembangkan teknologi baru untuk menghasilkan barang dan jasa baru yang lebih efisien, memperbaiki produk dan jasa yang sudah ada dan menemukan cara baru untuk memberikan kepuasan kepada konsumen.

Dari berbagai pengertian tentang kewirausahaan, maka dapat diambil suatu kesimpulan tentang ciri-ciri dan watak kewirausahaan berikut ini.

No	Ciri	Watak
1	Percaya diri	Keyakinan, ketidaktergantungan, individualistis dan optimisme
2	Berorientasi pada tugas dan hasil	Kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, energik dan inisiatif.

No	Ciri	Watak
3	Pengambilan risiko	Kemampuan untuk mengambil risiko yang wajar dan suka tantangan
4	Kepemimpinan	Perilaku sebagai pemimpin, bergaul dengan orang lain, menanggapi saran dan kritik
5	Keorisinilan	Inovatif, kreatif dan fleksibel
6	Berorientasi ke masa depan	Pandangan ke depan, perspektif

Kewirausahaan, saat ini mulai diajarkan sebagai mata kuliah di universitas di seluruh Indonesia. Hampir semua negara termasuk juga Cina menganggap betapa penting kewirausahaan untuk kemajuan suatu bangsa, masyarakat dan individu sendiri.

Sebenarnya kita ditakdirkan berbekal kewirausahaan. Semua manusia dibekali sifat-sifat kewirausahaan sejak lahir. Sejak lahir sudah dibekali keberanian, kreatifitas dan inisiatif. Anak belajar berjalan tanpa harus masuk di kelas berjalan. Setiap kali tersandung ia bangkit lagi. Ia belajar bicara dengan penuh ketekunan, ia belajar dari sekelilingnya. Namun setelah tumbuh tidak semua anak dibekali dengan prinsip-prinsip hidup positif, dinamis dan kreatif, padahal posisi dan peran sekolah khususnya guru sebagai pendidikan yang meletakkan pondasi terpenting bagi pertumbuhan personalitas serta kematangan berpikir anak.

Di era 1980 an banyak yang memandang sebelah mata tentang kewirausahaan ini, karena masih banyak yang salah dalam menafsirkannya. Masyarakat menganggap bahwa berwirausaha itu identik dengan berjualan/berdagang, di sisi lain masyarakat berkeinginan bahwa generasinya nanti dapat diterima di dunia kerja bahkan bisa menjadi PNS/TNI/POLRI. Anak-anak disekolahkan agar bisa menjadi pegawai negeri.

Kurikulum di sekolah dirancang sedmikian rupa agar lulusannya kelak bisa menjadi pegawai ataupun bisa diterima di dunia kerja. Oleh karena itu dalam menjabarkan kurikulum dan mengembangkannya dalam silabus dan RPP pun bersifat monoton yang penting tercapai target materi yang tertera dalam kurikulum.

Saat ini sudah waktunya untuk mengembangkan kurikulum dengan mengintegrasikan antara Silabus dan RPP dengan materi kewirausahaan bagi guru-guru, dan mengimplementasikannya di sekolah. Hal ini dimaksudkan agar para siswa memiliki jiwa kewirausahaan sehingga mampu mengatasi permasalahan hidupnya nanti.

C. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Kewirausahaan masih dipandang sebagai ilmu yang sulit untuk diaplikasikan.
- b. Pengembangan Kurikulum (silabus dan RPP) terbatas pada materi saja.
- c. Dalam pembelajaran, guru masih terpaku pada Silabus dan RPP yang belum terintegrasi dengan kewirausahaan.

2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan diatasi dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Bagaimana cara meningkatkan pemahaman tentang wawasan kewirausahaan bagi guru-guru SMA di Daerah. Istimewa Yogyakarta?
2. Bagaimana cara mengembangkan Kurikulum terintegrasi Pendidikan Kewirausahaan bagi Guru-guru SMA di Daerah. Istimewa Yogyakarta?

D. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan ini adalah:

1. Memberikan pemahaman tentang wawasan kewirausahaan bagi guru SMA di Daerah. Istimewa Yogyakarta. bagi
2. Mengembangkan Kurikulum terintegrasi Pendidikan Kewirausahaan bagi Guru-guru SMA di Daerah. Istimewa Yogyakarta

E. Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan ini adalah terjadi:

1. Peningkatan pemahaman dan wawasan kewirausahaan bagi guru SMA di Daerah. Istimewa Yogyakarta.
2. Peningkatan kemampuan dalam mengembangkan silabus dan RPP terintegrasi pendidikan kewirausahaan.

BAB II

METODE KEGIATAN PPM

A. Khalayak Sasaran Kegiatan PPM

Khalayak sasaran dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru-guru Ekonomi/Akuntansi SMA di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pemilihan pada guru SMA ini dikarenakan di SMA tidak diajarkan mata pelajaran Kewirausahaan. Oleh karena itu sangat tepat bila watak kewirausahaan disampaikan kepada siswa secara terintegrasi dengan mata pelajaran Ekonomi/Akuntansi.

B. Metode Kegiatan

Metode yang dirancang dalam mewujudkan tujuan yang diinginkan dalam PPM ini adalah:

1. Ceramah bervariasi yakni untuk menyampaikan materi tentang kewirausahaan, penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran..
2. Penyusunan Silabus dan RPP terintegrasi dengan kewirausahaan.
3. Praktik mengajar berdasarkan silabus dan RPP terintegrasi dengan kewirausahaan.

C. Langkah-Langkah Kegiatan PPM

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan PPM ini adalah:

1. Mengidentifikasi Guru Ekonomi/Akuntansi yang akan diundang
2. Mengirim/mengedarkan undangan.

3. Melakukan pelatihan dan diskusi tentang kewirausahaan, silabus dan RPP yang disampaikan oleh Pujiriyanto, M.Pd. dan Isroah, M.Si.
4. Tugas untuk menyusun silabus dan RPP yang terintegrasi dengan kewirausahaan.
5. Praktik mengajar berdasarkan silabus dan RPP yang sudah disusun peserta.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Agustus 2011 dan Rabu, 24 Agustus 2011 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi UNY mulai jam 08.00 – 15.00 . Adapun materi yang disampaikan dan disiskusikan adalah tentang:

1. Kewirausahaan
2. Strategi pengembangan Silabus dan RPP pelajaran Ekonomi/Akuntansi terintegrasi dengan kewirausahaan
3. Selanjutnya untuk penyusunan silabus dan RPP dikerjakan di rumah masing-masing dan dilanjutkan pada pertemuan hari kedua.

Pada hari Rabu, 24 Agustus 2011 dilakukan praktik mengajar berdasarkan silabus dan RPP yang sudah disusun.

B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Kegiatan PPM ini diikuti oleh 38 peserta dan didukung oleh 4 mahasiswa pada hari pertama, para peserta sangat antusias dan aktif berdiskusi tentang materi serta bersimulasi tentang praktik berwirausaha. ada beberapa indikator tentang efektifitas dari kegiatan ini yakni:

1. Keberhasilan target jumlah peserta
2. Ketercapaian tujuan pelatihan
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi.

5. Terlaksana praktik mengajar sesuai dengan silabus dan RPP yang telah dirancang.

Tim pengabdian optimis bila silabus dan RPP diterapkan di sekolah masing-masing, maka akan tertanam dan terbentuk watak kewirausahaan diantaranya adalah kebutuhan untuk berprestasi, kejujuran, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, energik dan inisiatif.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan PPM

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan dapat diidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ini.

1. Faktor pendukung

- a. Peserta sangat antusias dibuktikan dengan semangat dan kehadiran pada hari pertama dan kedua.
- b. Para peserta aktif berdiskusi dan mengerjakan tugas
- c. Semua peserta mampu menyusun silabus dan RPP terintegrasi dengan pendidikan kewirausahaan pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi

2. Faktor penghambat

- a. Tidak semua peserta diberikan kesempatan untuk praktik mengajar karena keterbatasan waktu pelaksanaan.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penguasaan materi palatihan berupa peningkatan pemahaman tentang kewirausahaan
2. Indikator pencapaian tujuan pengabdian adalah tersusunnya silabus dan RPP pada pelajaran Ekonomi/Akuntansi terintegrasi dengan kewirausahaan

B. Saran

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh tim maka dapat disarankan bahwa silabus dan RPP yang telah disusun dengan baik dan benar perlu diterapkan di sekolah masing-masing untuk menanamkan watak kewirausahaan bagi siswa

DAFTAR PUSTAKA

Bambang Suharno, *Modul Kewirusahaan*: Departemen Tenaga Kerja RI bekerjasama dengan Institut Manajemen Prasetya Mulya Jakarta, 1998

Gugup Kismono, *Bisnis Pengantar*, BPFE, 2001

Sony Teguh Laksono, (2006), *Makalah Pelatihan Kewirausahaan*, Bogor, Unpublied

LAMPIRAN:



Mahasiswa sedang memandu acara PPM



Tim sedang menyampaikan materi pengembangan Silabus dan RPP



Peserta berdiskusi tentang materi Kewirausahaan



Peserta sedang berdiskusi untuk menyusun silabus dan RPP



Pemateri sedang merespon pertanyaan peserta



Pemateri sedang memberikan merespon pertanyaan



Pemateri sedang merespon pertanyaan



Peserta sedang menermati materi



Peserta sedang mempraktikkan pembelajaran sesuai silabus



Peserta sedang mempraktikkan pembelajaran sesuai silabus

